

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian keperawatan dibedakan menjadi empat, yaitu penelitian deskriptif, faktor yang berhubungan (*relationship*), faktor yang berhubungan (asosiasi), pengaruh (*causal*) (Nursalam, 2016). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan rancangan studi kasus. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Deskripsi peristiwa dilakukan secara sistematis, lebih menekankan pada data faktual dari pada penyimpulan. Desain penelitian studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi. Rancangan dari suatu studi kasus bergantung pada keadaan suatu kasus namun, tetap mempertimbangkan beberapa faktor penelitian seperti: waktu, riwayat, dan pola perilaku sebelumnya biasanya dikaji secara rinci meskipun jumlah respondennya sedikit, sehingga akan didapatkan gambaran satu unit subjek secara jelas.

#### **B. Tempat dan Waktu**

Penelitian ini akan dilakukan di Ruang Sahadewa RSUD Sanjiwani Gianyar. Waktu dilaksanakannya penelitian yaitu pada bulan April 2020.

#### **C. Subjek Studi Kasus**

Penelitian pada studi kasus tidak mengenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subyek studi kasus, oleh karena yang menjadi

subyek studi kasus sejumlah dua pasien yang diamati secara mendalam, subyek kasus perlu dirumuskan dengan adanya kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

### **1. Kriteria inklusi**

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2016). Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu :

- a. Pasien stroke non hemoragik yang mempunyai masalah gangguan mobilitas fisik dan memiliki dokumen asuhan keperawatan secara lengkap
- b. Pasien stroke non hemoragik usia  $\geq 30$  tahun

### **2. Kriteria eksklusi**

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2016). Kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu, pasien stroke non hemoragik dengan gangguan mobilitas fisik yang tidak memiliki dokumen asuhan keperawatan secara lengkap.

### **D. Fokus Studi Kasus**

Fokus studi kasus merupakan kajian utama dari masalah yang akan dijadikan acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah pemberian asuhan keperawatan pada pasien stroke non hemoragik dengan gangguan mobilitas fisik.

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data**

Data yang dikumpulkan dari subjek studi kasus adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan/instansi yang secara rutin mengumpulkan data diperoleh dari rekam medis pasien. Pada penelitian ini menggunakan data sekunder diperoleh dengan teknik pedoman studi dokumentasi. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah asuhan keperawatan pada pasien stroke non hemoragik dengan gangguan mobilitas fisik di RSUD Sanjiwani Gianyar.

### **2. Teknik pengumpulan data**

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan studi dokumentasi yang merupakan suatu cara untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Metode studi dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data pedoman pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien stroke non hemoragik dari pengkajian, diagnosa, perencanaan dan evaluasi serta data-data yang terkait mengenai penyakit stroke non hemoragik dengan gangguan mobilitas fisik.

Alur dalam pengumpulan data yaitu :

- a. Peneliti memilih karya tulis ilmiah yang telah diteliti pada tahun sebelumnya di website repository Poltekkes Denpasar sesuai dengan judul karya tulis yang diteliti. Pada penelitian ini judul yang diambil yaitu gambaran asuhan keperawatan pada pasien stroke non hemoragik dengan gangguan mobilitas fisik.
- b. Peneliti mengambil data hasil studi kasus yang terdapat pada karya tulis ilmiah bagian lampiran.
- c. Peneliti melakukan observasi dan pendokumentasian terhadap gambaran asuhan keperawatan pada pasien stroke non hemoragik dengan gangguan mobilitas fisik dengan mengambil data dari dokumentasi yang sudah ada mulai dari pengkajian, perumusan diagnosis rencana keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan.

### **3. Instrumen penelitian**

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan lembar checklist. Lembar checklist digunakan untuk mengumpulkan data objektif, data subjektif, masalah keperawatan, intervensi keperawatan, implemetasi keperawatan dan evaluasi keperawatan pada subyek yang memiliki penyakit stroke non hemoragik dengan gangguan mobilitas fisik. Lembar checklist tersebut meliputi :

- a. Pengkajian keperawatan
- b. Diagnosa keperawatan
- c. Perencanaan keperawatan
- d. Implementasi keperawatan
- e. Evaluasi keperawatan

Lembar pengumpulan data terdiri dari 10 pernyataan pengkajian, 32 pernyataan di diagnosa keperawatan, 13 pernyataan di perencanaan keperawatan, 13 pernyataan di implementasi keperawatan dan 10 pernyataan di evaluasi keperawatan. Pada lembar pernyataan bila ditemukan diberi tanda “√” pada kolom “Ya” bila pernyataan didokumentasikan di rekam medis dan beri tanda “√” pada kolom “Tidak” bila tidak ditemukan pernyataan tersebut. Ditulis pada kedua subjek pengumpulan data.

## **F. Metode Analisis Data**

Data penelitian akan dianalisis dengan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data. Setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah (Nursalam, 2016). Analisis data dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisis data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, kemudian membandingkan dengan teori yang ada selanjutnya data akan disajikan dengan uraian tentang temuan dalam bentuk tulisan.

## **G. Etika Studi Kasus**

### **1. Menghormati individu (*respect for persons*)**

Menghormati individu (*Respect for persons*) yaitu menghargai kebebasan seseorang terhadap pilihan sendiri. Melindungi subyek studi kasus (*Protection of persons*) yaitu melindungi individu/subyek penelitian yang memiliki keterbatasan atau kerentanan dari eksploitasi dan bahaya. Pada bagian ini diuraikan tentang *informed consent*, *anonimity*, dan kerahasiaan. Penelitian ini tidak menggunakan *informed consent* karena peneliti hanya melakukan studi dokumentasi terhadap

dokumen pasien. Peneliti tidak mencantumkan nama responden dalam pengolahan data melainkan menggunakan nomor atau kode responden. Semua data yang terkumpul dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

## **2. Kemanfaatan (*Beneficience*)**

Kewajiban secara etik untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan bahaya. Semua penelitian harus bermanfaat bagi masyarakat, desain penelitian harus jelas, peneliti yang bertanggung jawab harus mempunyai kompetensi yang sesuai.

## **3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)**

Merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dari data responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian.